

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menelaah Informasi dalam Bacaan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC pada Peserta Didik Kelas V SDN

Vellina Glinca Ursida¹, Nur Samsiyah², Sukirno³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

²Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³SDN 01 Pandean, Indonesia

vellinaglinca@gmail.com, nursamsiyah@unipma.ac.id, sukirno79@guru.sd.belajar.id

Keywords:

Elementary school,
Read,
Examining information,
CIRC.

Abstract: *The objective of this research is to improve Indonesian language learning outcomes regarding material of examining information in reading using the CIRC learning model for class V students at SDN 01 Pandean. This research uses Classroom Action Research (CAR). The subjects of this research were 27 class V students at SDN 01 Pandean. This research design uses the Kemmis and Mc Taggart model. This model contains several stages in each cycle, namely, planning stage, action stage, observation stage, and reflection stage. Techniques for collecting data are obtained from observation, tests and documentation. The obtained data was analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions based on Miles and Huberman's data analysis. The validity of the data in this research uses triangulation techniques. The indicator of the success of this research is the increase in Indonesian language learning outcomes regarding material of examining information in reading using the CIRC learning model with KKM score of 75 with 80% success. The results of the Classroom Action Research on improving in Indonesian language learning outcomes regarding material of examining information in reading using the CIRC learning model can be concluded as successful, this is shown by the success results reaching 85.16%.*

Kata Kunci:

Sekolah dasar,
Membaca,
Menelaah informasi,
CIRC.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan menggunakan model pembelajaran CIRC pada peserta didik kelas V SDN 01 Pandean. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 01 Pandean yang berjumlah 27 orang. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini memuat beberapa tahap pada setiap siklus yaitu, tahap perencanaan, tahap Tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Teknik dalam pengambilan data diperoleh dari observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data Miles dan Huberman. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan nilai KKM 75 dengan keberhasilan 80%. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat disimpulkan berhasil, hal ini ditunjukkan dengan hasil keberhasilan mencapai 85,16%.

Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar. Ini mencakup keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik. Keterampilan berbahasa ialah suatu keterampilan yang seseorang miliki untuk berbahasa (Uci Sugiarti, 2012). Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan, karena merupakan satu kesatuan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Aktivitas membaca mempunyai tujuan tersendiri, tujuan pokok para pembaca ialah untuk mencerna segala informasi yang terdapat dalam teks yang dibacanya, sehingga pembaca memperoleh pengetahuan yang berguna untuk masa depan (Alpian, 2022). Membaca memiliki peran yang sangat penting, hal ini dikarenakan melalui membaca peserta didik dapat memperoleh informasi atau pengetahuan baru. Apabila peserta didik memiliki keterampilan membaca yang baik, maka akan memperoleh pemahaman yang luas. Oleh karena itu, peserta didik perlu berupaya aktif untuk mengolah bacaan yang dibaca menjadi materi yang bermakna (Asih Riyanti, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 01 Pandean menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar peserta didik dan minat membaca peserta didik rendah. Selain itu, hasil pre-test yang telah dilakukan, dari 27 peserta didik ditemukan 20 peserta didik pada materi menelaah informasi dalam bacaan belum mencapai KKM. Hal ini dikarenakan rendahnya minat membaca pada peserta didik. *International Association for Evaluation Education Achievement* (IEA) (dalam (Harsanti & Gemilang, 2017) mengungkapkan bahwa "Pemahaman membaca peserta didik Negara Indonesia menempati peringkat ke-26 dari 27 negara yang ikut di survey." Kemampuan membaca yang rendah menunjukkan bahwa keterampilan membaca di sekolah kurang optimal.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liani Niliawati, dkk (2018) nilai rata-rata pada siklus I adalah 70,21 dengan ketuntasan 56,67% dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,88 dengan ketuntasan 90%. Maka, dari hasil tersebut, penerapan metode CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, hasil penelitian dari Yulia dan Ilham menyatakan bahwa metode pembelajaran CIRC pada materi membaca pemahaman, berpengaruh untuk menambah kemampuan membaca pemahaman. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I yaitu nilai rata-rata 7,09 kemudian pada siklus ke II nilai rata-rata peserta didik menjadi 8,55. Menurut (Yunus, 2016), pembelajaran dengan model CIRC dapat menghadirkan pemahaman konsep yang inovatif dan mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan jiwa social peserta didik dengan anggota kelompoknya (Heni Adawiyah dkk, 2020).

Maka dari itu peneliti meyakini model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Writing* (CIRC) merupakan model pembelajaran kolaboratif terpadu membaca dan menulis dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, kosa kata, dan pemahaman seni berbahasa (Taufik dkk, 2020). *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif yang awalnya mengajarkan membaca dan menulis secara terpadu dan kolaboratif, serta merupakan metode pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar kelas tinggi. Akan tetapi, saat ini CIRC dikembangkan untuk digunakan tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa, tetapi juga dalam pelajaran yang lain seperti pelajaran Matematika. CIRC memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah materi yang dibacanya, serta mengembangkan kemampuannya dalam menulis (Nilawati dkk, 2018).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V sekolah dasar. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini memuat beberapa tahap pada setiap siklus yaitu, tahap perencanaan (*planning*), tahap Tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Teknik dalam pengambilan data diperoleh dari observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017). Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan nilai KKM 75 dengan keberhasilan 80%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Pra-siklus

Pada tahap pra-siklus ini, peneliti mengawali penelitian dengan melaksanakan pre-teset guna menelaah kemampuan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini sebagian besar peserta didik tidak mampu mencapai nilai lebih tinggi dari KKM yaitu, 75. Berikut rekapitulasi hasil pre-test yang dilakukan peserta didik ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pre-test

No	Pencapaian	Pra-siklus
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	90
3	Rata-rata	66,85
4	Ketuntasan	25,93 %

Berdasarkan hasil pra-siklus yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa ketuntasan hasil pre-test yang telah dilakukan hanya mencapai 25,93% atau hanya 7 dari 27 peserta didik. Pada kegiatan pra-siklus nilai terendah 50, nilai tertinggi 90, dan rata-rata 66,85 dapat kita lihat bahwa rata-rata masih dibawah nilai KKM, yaitu 75. Dapat kita lihat bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 01 Pandean belum memenuhi nilai KKM yakni, 75. Sehingga berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari peserta didik kelas V SDN 01 Pandean belum mencapai nilai di atas KKM yakni, 75. Data yang ditampilkan dapat menunjukkan bahwa presentase keberhasilan kurang dari 80%.

b. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas V dengan jumlah 27 peserta didik. Pada siklus 1 terdapat empat tahapan yaitu, tahap perencanaan (*planning*), tahap Tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Tindakan siklus I terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil siklus I

No	Pencapaian	Pra-siklus
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	85
3	Rata-rata	73,52
4	Ketuntasan	70,37%

Berdasarkan hasil siklus I yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition* (CIRC) dibandingkan dengan kegiatan pra-siklus. Ketuntasan pada pra-siklus hanya memperoleh 25,93%, sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 70,37%. Namun, rata-rata masih di bawah nilai KKM yakni, 75 dan presentase keberhasilan kurang dari 80%. Maka dari itu peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya dengan menggunakan media yang lebih menarik rasa ingin tahu peserta didik meningkat.

c. Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan setelah melakukan tindakan siklus I, hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I ini jumlah peserta didik masih sama seperti siklus I yakni, 27 peserta didik. Siklus I juga terdapat empat tahap, tahap perencanaan (*planning*), tahap Tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Tindakan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil siklus II

No	Pencapaian	Pra-siklus
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	100
3	Rata-rata	90
4	Ketuntasan	85,16%

Berdasarkan hasil siklus II yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition* (CIRC) dibandingkan siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 90 dan ketuntasan menjadi 85,16 %. Artinya pada siklus ini dapat dikatakan berhasil karena peserta didik yang memenuhi kriteria KKM 75 terdapat lebih dari 80%. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan pada peserta didik kelas V SDN 01 Pandean dapat dikatakan berhasil.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, dapat kita ketahui bahwa ketuntasan hasil pre-test yang telah dilakukan hanya mencapai 25,93% atau hanya 7 dari 27 peserta didik. Hal ini dikarenakan rendahnya minat membaca pada peserta didik dan belum diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotition* (CIRC). Tahap siklus I terjadi peningkatan menjadi 70,37% akan tetapi masih dibawah 80% dari presentase keberhasilan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hal ini sepaham dengan pendapat dari Syachtiyani dan Trisnawati (2021: 98) berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan guru perlu menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan tidak hanya memberikan pekerjaan kepada peserta didik, tetapi juga memotivasi peserta didik untuk belajar

lebih banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadiwinarto dan Novianti (2015: 2) bahwa tujuan utama penerapan model pembelajaran CIRC adalah untuk menciptakan kelompok kolaboratif yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) pada peserta didik kelas V SDN 01 pandean dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menelaah informasi dalam bacaan. Pada awal tindakan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC), tingkat keberhasilan hanya 25,93%. Kemudian pada siklus 1 terjadi peningkatan menjadi 70,37% akan tetapi masih dibawah 80% sehingga dilakukan siklus 2. Pada siklus 2 tingkat keberhasilan meningkat menjadi 85,16%. Apabila penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) dilaksanakan dengan prosedur yang benar, maka akan berdampak pada kemampuan berbahasa peserta didik terutama pada penelitian ini menelaah informasi dalam bacaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan untuk seluruh pihak yang terlibat. Terima kasih kepada pihak sekolah sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan membantu saya. Serta, teman-teman PPL saya yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Harsanti, & Gemilang, A. (2017). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra*. Jember: Universitas Press.
- Adawiyah, Heni., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model pembelajaran kooperatif Integrated reading composition (circ) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 233-247.
- Hadiwinarto & Novianti. (2015). The Effect of Using CIRC Model on the Englis Learning Skills among Junior High School Student. *Journal of Education and Learning*. Vol.9 (2), 117-124
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3), 662-672.
- Syahtiyani & Trisnawati (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pndemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.2 (1), 90-101.
- Sugiarti, U. (2012). Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa indonesia. *Basastra*, 1(1), 54467.
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra "Mantra Mbojo" untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62-70.
- Yunus, A. (2016). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. In *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (p. 24).